



Pengaruh Tingkat Produksi, Harga Teh, Inflasi dan Kurs Terhadap Volume Ekspor Teh Di Indonesia

Mariza Sovia Sari¹, Erni Febrina Harahap¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta, Indonesia

✉ sovisari6@gmail.com*

Article Information:

Received April 15, 2024

Revised May 28, 2024

Accepted June 19, 2024

Keywords: *tea export volume, tea production, tea price, exchange rate, inflation*

Abstract

This research aims to determine the influence of production levels, tea prices, inflation and exchange rates on the volume of tea exports in Indonesia. International trade, especially exports, can drive the national economy and increase foreign exchange earnings. Apart from the level of tea production, the price of tea also determines the level of tea exports in Indonesia. The method used is multiple linear regression the 2000-2020 period. The type of data used in this research is secondary data from the Central Statistics Agency. The research results show partially that the tea production level variable has a coefficient of 5.482 and is not significant, the tea price variable has a coefficient value of 0.202 and significant, the inflation variable has a coefficient of 0.152 and significant, the coefficient value of the exchange rate variable is -0.718 and significant. Meanwhile, simultaneously it shows that all the independent variables of production, price, inflation and exchange rate are able to influence export volume. The determination value obtained was 91.4 percent, variations in the up and down of the tea export volume variable were influenced by production levels, tea prices, inflation and exchange rates and the remaining 8.6 percent was explained by variables outside the model.

PENDAHULUAN

Kegiatan perdagangan antar negara adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dalam era globalisasi saat ini. Ketergantungan antar negara semakin tinggi dalam pemenuhan kebutuhan dalam negeri, sehingga masing-masing negara memasarkan produk unggulannya di pasar global yang dikenal dengan kegiatan ekspor dan impor. Era globalisasi saat ini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan internasional mempunyai peranan yang penting untuk negara berkembang. Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang diharapkan untuk melakukan perdagangan internasional khususnya ekspor yang dapat menjadi penggerak ekonomi nasional dan meningkatkan pendapatan devisa dan pertumbuhan ekonomi (Harahap, 2022; 2020). Banyaknya produksi teh dalam negeri serta faktor lainnya menyebabkan pemasaran teh tidak hanya di dalam negeri tapi juga mancanegara.

How to cite:

Sari, M. S., Harahap, E. F. (2024). Pengaruh Tingkat Produksi, Harga Teh, Inflasi Dan Kurs Terhadap Volume Ekspor Teh Di Indonesia. *Jurnal Riset & Sains ekonomi*, 2(2), 225-252.

E-ISSN:

3046-840X

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Sehingga teh merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan Indonesia yang banyak diekspor. Teh sebagai tanaman perkebunan merupakan salah satu komoditas yang menarik bagi banyak negara terutama negara berkembang, karena perkebunan teh memberi kesempatan kerja yang cukup tinggi sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pada akhirnya dapat menghasilkan devisa yang sangat diperlukan bagi pembangunan nasional. Selain tingkat produksi, harga teh juga menentukan tingkat volume ekspor teh. Menurut (Samuelson, 2012), penawaran (supply) diartikan sebagai kesediaan penjual dalam menjual berbagai jumlah produk pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu. Selain itu, inflasi dan kurs juga dapat mempengaruhi volume ekspor teh di Indonesia. Inflasi merupakan kondisi nilai mata uang terus mengalami depresiasi yang ditandai dengan kecenderungan kenaikan pada harga barang dan jasa yang tersedia selama waktu tertentu. Sementara itu, perubahan kurs dapat mempengaruhi volume ekspor, karena banyak negara yang menggunakan nilai mata uang local sebagai alat pembayaran sehingga besarnya volume ekspor akan disesuaikan dengan kekuatan nilai tukar. Sehingga permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh produksi teh, harga teh, inflasi, dan kurs terhadap volume ekspor teh di Indonesia.

Volume Ekspor Teh

Ekspor merupakan proses penjualan produk domestik suatu negara ke negara lain yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perkapita negara tersebut (Harahap, 2020). Produk yang diekspor merupakan unggulan dibandingkan dengan produk yang sama ketika dijual di dalam negeri. Pada umumnya produk ekspor memiliki harga jual yang disesuaikan dengan alat pembayaran nasional. Ekspor juga menunjukkan adanya surplus produksi suatu produk didalam ruang lingkup sebuah negara.

Tingkat Produksi Teh

Produksi merupakan kegiatan yang mengubah *input* menjadi *output*. *Input* dalam artiannya adalah faktor-faktor produksi seperti kapital, tenaga kerja, tanah dan sumber daya alam, dan keahlian keusahawanan (Samuelson, 2012). Faktor-faktor tersebut (*Input*) akan diubah menjadi *output*. *Output* merupakan barang atau jasa yang memiliki nilai tambah melalui proses produksi. Kualitas dan kuantitas *Output* yang dihasilkan akan sangat bergantung pada *input* yang digunakan. Harga faktor produksi (*input*) yang digunakan akan berpengaruh terhadap penawaran output. Produksi adalah faktor yang mempengaruhi penawaran. Tingkat produksi akan berbanding lurus dengan tingkat penawaran. Semakin meningkat produksi suatu barang, dalam hal ini teh yang dihasilkan, akan meningkatkan kemampuan untuk memenuhi permintaan komoditi the dari negara-negara lainnya.

Harga Teh

Harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan atau dikeluarkan atas sebuah produk atau jasa. Peranan harga tak lepas dari proses jual beli suatu produk atau jasa. Menurut (Efdison, 2023), menyatakan semakin tinggi kenaikan harga minyak serta semakin lama harga tinggi tersebut maka semakin besar dampak pada perekonomian makro ekonomi. Menurut (Todaro, 2009) perdagangan seimbang dan penyesuaian harga internasional, rasio harga komoditas internasional disesuaikan agar penawaran dan permintaan untuk produk ekspor dan impor suatu negara sama sehingga perdagangan selalu seimbang.

Inflasi

Inflasi adalah suatu gejala dimana tingkat harga umum mengalami tingkat kenaikan secara terus menerus. Menurut kaum klasik, penyebab utama timbulnya inflasi atau kenaikan harga adalah kenaikan atau pertumbuhan jumlah uang beredar. Dengan kata lain, inflasi terjadi karena gejala atau fenomena moneter. Hampir sama dengan kaum moneteris yang mengklaim inflasi sebagai fenomena moneter dan bahwa perubahan kecepatan perputaran uang (V) itu adalah stabil atau konstan. Tetapi kaum moneteris mengatakan bahwa

pertumbuhan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap output dan kesempatan kerja (Jeray, 2023).

Kurs

Kurs adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda yaitu merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Kurs asing adalah menunjukkan harga atau nilai mata uang negara lain. Kurs juga didefinisikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan, untuk memperoleh satu unit mata uang asing (Harahap, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda dari tahun 2000-2020 dan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik di Indonesia. Jenis data yang digunakan yaitu adalah volume ekspor teh dengan satuan ton sebagai variable dependen (Y) kemudian variable independen (X1) data tingkat produksi teh dengan satuan ton, (X2) data harga teh dengan satuan Rp/Kg, (X3) data inflasi dengan satuan persen, (X4) data kurs dengan satuan Rp/USD. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Badan Pusat statistik (BPS). Untuk melihat sejauh mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen maka digunakan persamaan sebagai berikut :

$$EX = \beta_0 + \beta_1 TPT + \beta_2 HG + \beta_3 INF + \beta_4 Kurs + \epsilon$$

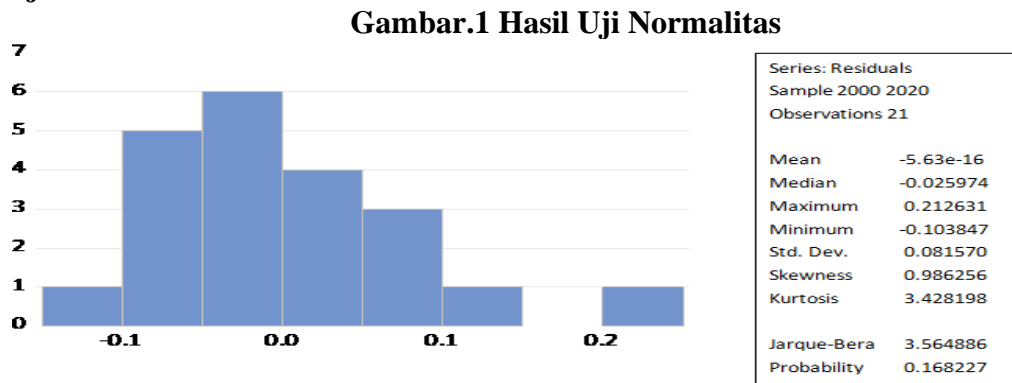
di mana : EX = Volume Ekspor teh; TPT = Tingkat ProduksiTeh; HG = Harga Teh; INF = Inflasi; Kurs = Kurs; β_0 = Konstanta Regresi; ϵ = error; dan $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa tahapan uji statistik juga dilakukan untuk dapat menjawab beberapa rumusan masalah, dengan metode analisis model regresi linear berganda salah satunya adalah

1. Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 1 di atas hasil histogram menunjukkan bahwa nilai statistik Jarque-Bera (JB) sebesar 3.56 dengan $\alpha = 0,05$ maka $JB > \alpha$. Sedangkan nilai probabilitas JB cukup besar yaitu sebesar 0,16 lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, yang berarti nilai probabilitas $JB > \alpha$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa residual berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Melakukan uji multikolinearitas bertujuan melihat apakah model tersebut ditemukan adanya korelasi linear antar variabel bebas.

Tabel. 1
Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 02/15/22 Time: 22:18
Sample: 2000 2020
Included observations: 21

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.814893	22256.73	NA
LTPT	0.276137	17537.74	4.737152
LHG	0.009589	378.1635	3.098783
LINF	0.002834	23.30101	2.477185
LKURS	0.035412	508.2660	2.867343

Berdasarkan tabel 1 di atas uji multikolinearitas menunjukkan variabel yang mempunyai nilai Centered VIF > 0,05 yaitu variabel tingkat produksi teh (X1), harga teh (X2), inflasi (X3), dan kurs (X4) yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.894887	Prob. F(14,6)	0.0990
Obs*R-squared	18.29198	Prob. Chi-Square(14)	0.1938
Scaled explained SS	12.89188	Prob. Chi-Square(14)	0.5351

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 02/15/22 Time: 20:22
Sample: 2000 2020
Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.912748	46.40485	0.170516	0.8702
LTPT^2	0.690989	1.580258	0.437263	0.6772
LTPT*LHG	0.231141	0.422812	0.546675	0.6043
LTPT*LINF	-0.382154	0.280807	-1.360917	0.2224
LTPT*LKURS	-0.655123	0.839802	-0.780092	0.4650
LTPT	-5.591453	17.18817	-0.325308	0.7560
LHG^2	-0.041828	0.049751	-0.840582	0.4328
LHG*LINF	-0.039521	0.035415	-1.115925	0.3071
LHG*LKURS	0.002174	0.160211	0.013571	0.9895
LHG	-0.775869	2.510367	-0.309066	0.7677
LINF^2	0.022196	0.017017	1.304343	0.2399
LINF*LKURS	-0.001282	0.096699	-0.013257	0.9899
LINF	1.990991	1.566799	1.270738	0.2509
LKURS^2	-0.337921	0.302112	-1.118529	0.3061
LKURS	4.914836	4.614894	1.064994	0.3278

R-squared	0.871047	Mean dependent var	0.006337
Adjusted R-squared	0.570155	S.D. dependent var	0.010118
S.E. of regression	0.006634	Akaike info criterion	-7.017443
Sum squared resid	0.000264	Schwarz criterion	-6.271355
Log likelihood	88.68315	Hannan-Quinn criter.	-6.855523
F-statistic	2.894887	Durbin-Watson stat	1.676341
Prob(F-statistic)	0.099002		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 2011

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil Uji Heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa nilai Probability Chi-Square sebesar 0,5351 yang berarti bahwa nilai probabilita > dari $\alpha = 0,05$ yang menyatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

d) Uji Autokorelasi

Tabel .3
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.176480	Prob. F(2,14)	0.8401
Obs*R-squared	0.516420	Prob. Chi-Square(2)	0.7724

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 02/15/22 Time: 20:23
Sample: 2000 2020
Included observations: 21
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.175109	3.172064	0.055204	0.9568
LTPT	-0.021998	0.563540	-0.039035	0.9694
LHG	0.013004	0.115321	0.112762	0.9118
LINF	-0.000514	0.056280	-0.009131	0.9928
LKURS	-0.048442	0.239377	-0.202365	0.8425
RESID(-1)	0.058209	0.299977	0.194046	0.8489
RESID(-2)	-0.168992	0.325500	-0.519177	0.6117

R-squared	0.024591	Mean dependent var	-5.63E-16
Adjusted R-squared	-0.393441	S.D. dependent var	0.081570
S.E. of regression	0.096289	Akaike info criterion	-1.581724
Sum squared resid	0.129802	Schwarz criterion	-1.233549
Log likelihood	23.60810	Hannan-Quinn criter.	-1.506161
F-statistic	0.058827	Durbin-Watson stat	2.049954
Prob(F-statistic)	0.998882		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 2011

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil uji autokorelasi nilai Probability Chi-Square sebesar $0,7724 >$ dari $0,05$ yang mengindikasikan bahwa data tidak terdapat gejala autokorelasi.

2. HASIL ESTIMASI REGRESI

Tabel.4
Hasil Estimasi Persamaan Regresi

Dependent Variable: LEX
Method: Least Squares
Date: 02/15/22 Time: 20:21
Sample: 2000 2020
Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.482340	2.968989	1.846535	0.0834
LTPT	0.202063	0.525487	0.384525	0.7057
LHG	-0.181644	0.097923	-1.854956	0.0821
LINF	0.152279	0.053234	2.860572	0.0113
LKURS	-0.718400	0.188181	-3.817603	0.0015
R-squared	0.914020	Mean dependent var	4.332484	
Adjusted R-squared	0.892525	S.D. dependent var	0.278185	
S.E. of regression	0.091198	Akaike info criterion	-1.747301	
Sum squared resid	0.133075	Schwarz criterion	-1.498605	
Log likelihood	23.34666	Hannan-Quinn criter.	-1.693327	
F-statistic	42.52248	Durbin-Watson stat	1.832743	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 2011

Persamaan regresi sebagai berikut : $\text{Log}(\text{Ex}) = 5.482 + 0.202(\text{Tpt}_t) - 0.181(\text{Hg}_t) + 0.152(\text{Inf}_t) - 0.718\text{Log}(\text{Kurs}_{it}) + \epsilon_t$

Berdasarkan hasil estimasi regresi linear berganda diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,482340 dapat diartikan jika variabel bebas (tingkat produksi teh (TPT), harga teh (HG), inflasi (INF), dan Kurs) sama dengan 0, maka volume ekspor teh sebesar 5,48 persen.
2. Koefisien regresi variabel Tingkat Produksi Teh (TPT) nilainya sebesar 0,202063 yang berarti jika tingkat produksi teh (TPT) naik 1% maka volume ekspor teh di Indonesia naik sebesar 2,02 persen, dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Dilihat dari uji parsial, variabel produksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa produksi teh di Indonesia belum mencukupi volume ekspor teh dunia, dan kualitasnya masih berfluktuatif.
3. Koefisien regresi variabel Harga Teh (HG) nilainya sebesar -0,181644 yang berarti jika Harga Teh (HG) naik 10% maka volume ekspor teh di Indonesia turun sebesar 0,181 persen, dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Dengan uji parsial variabel harga berpengaruh negatif signifikan dengan alpha 10 persen terhadap volume ekspor yang berarti jika harga teh dunia turun, maka volume ekspor teh Indonesia akan meningkat. Hal ini sesuai dengan teori dan empiris yang ada.
4. Koefisien regresi variabel Inflasi (INF) nilainya sebesar 0,152279 yang berarti jika Inflasi (INF) naik 1% maka volume ekspor teh di Indonesia naik sebesar 1,52 persen, dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor teh yang berarti dengan naiknya inflasi maka volume ekspor teh juga meningkat.
5. Koefisien regresi variabel Kurs nilainya sebesar -0,718400 yang berarti jika Kurs naik 1% maka volume ekspor teh di Indonesia turun sebesar 7,18 persen, dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap, Uji parsial untuk variabel kurs berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia yang artinya jika kurs menguat (terapresiasi) maka volume ekspor teh Indonesia meningkat.

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Berdasarkan Uji F dapat dilihat bahwa nilai *Probability F-Statistic* adalah sebesar 0,000000 dan hasil ini akan dibandingkan dengan alpha 5% (0,05). Ini berarti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari alpha 5% maka dapat disimpulkan bahwa tingkat produksi teh (X1), harga teh (X2), inflasi (X3), dan kurs (X4) secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil regresi data di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang didapat adalah 91,4 persen, variasi naik turunnya volume ekspor teh, tingkat produksi, harga teh, inflasi dan kurs dan sisanya sebesar 8,6 persen dijelaskan oleh variabel diluar model.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil estimasi penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa tingkat produksi teh memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia. Hasil tidak signifikan menunjukkan bahwa produksi teh belum mencukupi volume ekspor yang diharapkan. Produksi teh yang digunakan untuk ekspor adalah produk yang memiliki kualitas yang baik. Tidak semua produk teh dalam negeri memiliki kualitas yang baik, sehingga kualitas teh di Indonesia belum memenuhi standar kualitas produk negara pengimpor. Meskipun produk teh meningkat, tidak selalu volume ekspor teh meningkat. Karena peningkatan jumlah produksi harus diimbangi dengan peningkatan mutu dari produk teh sehingga dapat meningkatkan ekspor teh di Indonesia. Sebagian hasil dari produksi teh yang memiliki kualitas yang rendah akan dipasarkan ke pasar domestik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri. Ini berarti bahwa apabila tingkat produksi teh naik maka volume ekspor teh meningkat. Sedangkan harga teh memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia. Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia. Kurs memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh di Indonesia. Secara simultan variabel tingkat produksi, harga teh, inflasi dan kurs berpengaruh terhadap variabel volume ekspor teh di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikary, M., & Maity, S. (2010). India's tea export in the scenario of WTO: an analysis of trend and structural shift. *International Journal of Indian Culture and Business Management*, 3(2), 162-180.
- Adrian D Lubis. 2010. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia*. Jakarta: Penelitian pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri.
- Anggia Dewi, M.F. (2020). *Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kertas Indonesia*. E- Jurnal EP Unud,9 (8) 1774 – 1803.
- Anton Hermanto Gunawan. 1991. *Anggaran Pemerintah dan Inflasi*. Jakarta: Gramedia
- Iwardono SP. 1993. *Ekonomi Uang dan Bank*. Yogyakarta: BPFE.
- Arifin, I., & Giana, H. 2009. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: PT. Setia Purna.National University, Arndt-Corden Department of Economics Departmental Working Papers, (2016-07)
- Aryanti, Y., Mutathahirin, M., Rahman, I., & Mulyani, R. (2022). Teacher Analysis Study According to Imam Al Ghazali in the Book of Al Adab Fi Al-Din. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, 1(2), 46-58. <https://doi.org/10.58485/jie.v1i2.177>
- Basorudin, M., Rizqi, A., Murdaningrum, S., & Maharani, W. (2019). KAJIAN PERSEBARAN KOMODITAS TEH: PENGEMBANGAN KAWASAN PERKEBUNAN TEH DI PROVINSI JAWA BARAT. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3), 205-214.

- Boediono . (2014). Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5 Ekonomi Makro.
- Brigham, K. H., Lumpkin, G. T., Payne, G. T., & Zachary, M. A. (2014). Researching long-term orientation: A validation study and recommendations for future research. *Family Business Review*, 27(1), 72-88.
- Efdison, Zefri. Anggi Nopra Lovaz, Yenilma, Dorris Yadewani, Erni Febrina Harahap. (2023). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Kopi NUR.. JISOS, Jurnal Ilmu Sosial, Vol. 2, No.1, Februari 2023. <http://bajangjournal.com/index.php/Jisos.P.1293-v1304>
- Efendi, E., Ramadhani, R., Kamil, R. A., & Rahman, I. (2022). The Effect Of Building The Islamic Character Of Students At Wisma Padang State University. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 7(3), 271-280. <https://doi.org/10.34125/jkps.v7i3>
- Ginting, A. M. (2017). Analisis pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 11(1), 1-20.
- Gregorius, F. (2008). *Modern Asatro: Att konstruera etnisk och kulturell identitet*. Lund University.
- Gucandra, Y., Efendi, E., Mutathahirin, M., & Rahman, I. (2021). Islamic Education as an Instrument of Maqashid Al Syariah: Study of the Thought of Sheikh Sulaiman Ar-Rasuli. *Diniyyah Jurnal*, 8(2), 1-11. <https://doi.org/10.63061/2w811j17>
- Gunawan, A. 2014. Impor Melonjak Pemerintah Didesak Sektor Teh Nasional. m.bisnis.com/industri/read/20141026/99/267803/impor-melonjak-pemerintah-didesak-sektor-teh-nasional (Akses 17 Maret 2016).
- Gunawan, A. H. (1991). *Anggaran pemerintah dan inflasi di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hanum, A. F., Kardi, J., Lestari, M. C. D., Efendi, E., & Rahman, I. (2022). Implementation of Cooperative Games: Strategies to Increase Children's Social Intelligence at an Early Age. *Diniyyah Jurnal*, 9(2), 70-79. <https://doi.org/10.63061/mge8a564>
- Harahap, Erni Febrina. Luviana. Nurul Huda (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor dan Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia; Jurnal Benefita 5(2) Juli 2020 (151-161). DOI:[10.22216/jbe.v5i2.4907](https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4907)
- Harahap, Erni Febrina. Wahyu Ramadhani. Siti Rahmi. (2019). PENGARUH VOLATILITY KURS, BI 7 DAY REPO RATE DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA, Menara Ekonomi, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295 Volume V No. 3 – Oktober 2019; <file:///C:/Users/win%2010/Downloads/1661-3994-1-PB.pdf>
- Heizer dan renden, 2005. *Production and operation management*. Penerbit Ally & Bacam. 1990.
- Jeray, Jessy. Satria Yoga Putra. Erni Febrina Harahap (2023). Pengaruh Pengangguran, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/issue/view/346>
- Mankiw, N. G., & Reis, R. (2007). Sticky information in general equilibrium. *Journal of the European Economic Association*, 5(2-3), 603-613
- Oktavia, G., Febriani, A., Hasnah, H., Sabrina, V., & Rahman, I. (2024). Enam Metode Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa di Perguruan Tinggi Al-Qur'an Indonesia. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 12-23. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i1>
- Pasaleron, R., Afrianto, A., Junaidi, A., Rahman, I., & Susanti, W. (2023). Problems of Teachers and Students in Learning the Quran. *Al-kayyis: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1-11. <http://ojs.stai-bls.ac.id/index.php/ajie/article/view/62>
- Pasaleron, R., Rahman, I., Fitriani, F., & Irzain, I. (2023). Efek Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas. *Al-Ashri: Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 71-77. <http://ojs.stai-bls.ac.id/index.php/Al-Ashri/article/view/78>
- Rahmad, A., Rahmi, R., Nakita, D. S., Akbar, Z., & Rahman, R. P. I. (2021).

- Implementation of Learners' Methods of Memorizing the Qur'an at the Dar El-Iman Indonesia Modern Islamic Boarding School. *Islamic Studies*, 2622, 741x. <http://ijmurhica.ppj.unp.ac.id/index.php/ijmurhica>
- Rahmah, H., Rahman, I., Nurhapipah, N., Erman, E., & Hasnah, R. (2023). Dinamika Pemikiran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membangun Pemahaman Holistik Terhadap Moderasi Beragama. *UNES Journal Of Social and Economics research*, 8(1), 027-034.
- Rahman, I., Kaema, M. T., Nurhapipah, N., Nelwati, S., Sabri, A., & Rahmanda, R. (2024). Systematic Literature Review: Analysis of Project-based Learning Models from Elementary to High School. *Al-Ashri: Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 53-66. <https://ojs.stai-bls.ac.id/index.php/Al-Ashri/article/view/119>
- Rahman, I., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2023). Pkm Peningkatan Kompetensi Baca Alqur'an Mahasiswa Unp Melalui Pendekatan Program Tahsin. <https://doi.org/10.56670/jcs.v5i2.176>
- Rahman, I., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2024). Sustainable Development: Implementation of The Talqin Method In Memorizing The Quran. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 99-108. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i1>
- Rahman, I., Nisa, K., & Saputri, R. E. (2020). Seven Students' Activities: A Case Study on Rumah Tahfidz An-Nur Daily Routine and Memorization Levels. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(3), 110-120. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v3i3.184>
- Rahman, I., Zulmuqim, Z., & Masyhudi, F. (2023). Pengaruh Madrasah Nizamiyah Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam Dan Ortodoksi Sunni. *Unes Journal Of Social and Economics Research*, 8(2), 1-14. <https://www.ojs.ekasakti.org/index.php/UJSCR/article/view/402>
- Rasdiany, A. N., Akmal, F., Pasaleron, R., Dafrizal, D., Ningsih, R., & Rahman, I. (2024). Systematic Literature Review: The Impact of Social Competence on Teacher Communication Intelligence. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 239-251. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2>
- Sabrina, V., Alias, M. F. B., Lenggogeni, P., Oktavia, G., Asril, Z., & Rahman, I. (2024). Analysis of the Relationship between Self-Regulated Learning and Students' Quran Memorizing Activities in Junior High Schools. *Muaddib: International Journal of Islamic Teaching and Learning*, 1(1), 40-48. <https://doi.org/10.63061/muijte.v1i1.12>
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Samualson, J, 2001. *Ekonomi Makro*, Edisi ke-14. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. (2001). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Edukasi.
- Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. 2012 *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta : PT Media Global Edukasi.
- Saputra, W., Rahman, I., Zulmuqim, Z., Zalnur, M., Triana, N., & Mutathahirin, M. (2023). Islamic Personal Development Activities in shaping the Character of Students in Junior High Schools. *Nida Al-Qur'an: Jurnal Pengkajian Islam*, 4(2), 103-112. <https://doi.org/10.63061/jpi.v4i2.25>
- Yafi, S., Rahman, I., & Ikhsan, R. (2023). Motivasi Belajar Menurut Perspektif al-Qur'an. *Cigarskruie: Journal of Educational and Islamic Research*, 1(1), 66-79. <https://doi.org/10.5281/1eb1e298>

Copyright holder:

© Sari, M, S., Harahap, E, F.

First publication right:

Jurnal Riset & Sains Ekonomi

This article is licensed under:

CC-BY-SA